

ENCLOSURE

Enclosure 1 Observation Sheets

Sekolah : Salah satu SMP di Pekalongan
 Kelas : 9 H
 Tanggal observasi : 6 dan 13 Februari 2025

1. Langkah guru dalam menerapkan PjBL di pembelajaran teks prosedur

No.	Tahapan PjBL	Deskripsi Observasi	Ya/ Tidak
1.	Mulai dengan Pertanyaan Esensial	Apakah guru mengajukan pertanyaan esensial untuk memulai pembelajaran?	Ya
		Apakah pertanyaan esensial relevan dengan topik dan pengalaman siswa?	Ya
2.	Mendesain Rencana Proyek	Apakah guru dan siswa berkolaborasi dalam merancang rencana proyek?	Ya
		Apakah guru bersama siswa menentukan tema, aturan, dan kebutuhan proyek lainnya?	Ya
3.	Menyusun Jadwal	Apakah guru dan siswa bersama-sama menyusun jadwal kegiatan proyek?	Ya
4.	Memantau Kemajuan Proyek	Apakah guru berkeliling untuk memantau persiapan dan pengerjaan proyek siswa?	Ya
		Apakah guru memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa?	Ya
5.	Menilai Hasil Belajar	Apakah guru menilai hasil proyek menggunakan metode penilaian yang relevan dengan tujuan pembelajaran?	Ya
		Apakah guru memberikan umpan balik kepada siswa?	Ya
6.	Mengevaluasi Pengalaman	Apakah guru dan siswa melakukan refleksi bersama di akhir kegiatan proyek?	Ya

Kegiatan Awal	
Week 1	Week 2
<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Berdoa bersama 3. Presensi 4. Mengulas materi pertemuan sebelumnya 5. Menanyakan pertanyaan pemantik 6. Menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari dan tujuannya 7. Membentuk kelompok-kelompok diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Berdoa bersama 3. Presensi 4. Mengulas materi pertemuan sebelumnya 5. Menanyakan pertanyaan pemantik 6. Menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari dan tujuannya 7. Membentuk kelompok-kelompok diskusi 8. Ice breaking
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan contoh teks prosedur, baik berupa praktik guru secara langsung di depan kelas, video, maupun gambar tentang teks prosedur. 2. Penjelasan materi oleh guru 3. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan tugas LKPD 1 dan 2 4. Guru membimbing dan memantau kerja siswa 5. Guru dan peserta didik membahas bersama hasil LKPD 1 dan 2 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa secara berkelompok menyiapkan bahan dan alat untuk presentasi sesuai dengan topik yang dipilih. 2. Guru memberikan arahan dan menjelaskan poin-poin penting dalam pelaksanaan 3. Setiap kelompok mempresentasikan proyek mereka di depan kelas secara lisan dan direkam dengan baik. 4. Guru memonitor, membimbing, dan menilai proyek siswa.

6. Ice breaking	5. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi
7. Diskusikan pertemuan yang akan datang untuk membuat minuman (termasuk mengingatkan barang dan alat apa yang harus dibawa)	6. Umpan balik dari guru 7. Hasil video dikumpulkan kepada guru
Kegiatan Penutup	
1. Membuat kesimpulan bersama	1. Membuat kesimpulan bersama
2. Refleksi dan kesan pembelajaran dengan siswa	2. Refleksi dan kesan pembelajaran dengan siswa
3. Guru memberikan dukungan kepada siswa	3. Penugasan untuk pertemuan berikutnya
4. Berdoa bersama	4. Guru memberikan dukungan kepada siswa
5. Salam penutup	5. Berdoa bersama
	6. Salam penutup

2. Tantangan guru dalam menerapkan PjBL di pembelajaran teks prosedur

No.	Tantangan yang Muncul
1.	Perbedaan kemampuan siswa
2.	Manajemen ruang kelas (siswa menolak masuk ke kelompok, siswa ricuh dalam mengatur meja dan siswa berisik ketika berdiskusi)
3.	Keterbatasan waktu dalam pembelajaran
4.	Sumber daya teknologi yang terbatas

Enclosure 2 Transcription of Interview

Narasumber : Amira, S.Pd. (nama disamarkan)

Tempat : Salah satu SMP di Pekalongan

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2025

Waktu : 11.00 WIB – 11.30 WIB

No.	Questions	Answers
1.	<p>Bagaimana Ibu merancang pembelajaran teks prosedur dengan metode PJBL?</p>	<p>Untuk pembelajaran teks prosedur dengan metode PjBL awalnya saya rancang dan saya sesuaikan dengan keadaan siswa terlebih dulu. Saya lihat dan analisis kemampuan siswa, setelah itu saya sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.</p>
2.	<p>Lalu, bahan dan alat apa yang ibu gunakan untuk mendukung pembelajaran PjBL untuk mengajarkan teks prosedur?</p>	<p>Berhubung disini saya materinya tentang teks prosedur how to make something (how to make a drink), dari pertemuan sebelumnya, anak-anak sudah saya minta untuk membawa bahan-bahan dan alat-alatnya. Untuk bahan-bahannya seperti teh, minuman serbuk instan, susu, gula, kopi, air, dan air panas atau es batu. Untuk alat-alatnya juga siswa menyiapkan sendiri, seperti gelas, sendok, dan sedotan.</p>
3.	<p>Kalau untuk media dan alat teknologi, biasanya ibu menggunakan apa?</p>	<p>Untuk media dan alat teknologi, saya menampilkan video pembelajaran teks prosedur melalui LCD proyektor. Selain itu, saya juga menggunakan sticky note untuk kebutuhan ice breaking di awal pembelajaran, ini sangat berguna untuk menarik perhatian siswa, misal untuk ice breaking tebak-tebakan kata yang berhubungan dengan teks prosedur.</p>

4.	<p>Untuk materi prosedur teks dengan model PjBL ini diberi estimasi waktu berapa pertemuan, Bu? Dan bagaimana ibu menyusun jadwalnya ketika pelaksanaannya di dalam kelas?</p>	<p>Dua kali pertemuan ya, atau dua minggu. Saya merencanakan estimasi waktu ini sudah saya sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Penyusunan jadwal ini juga melibatkan siswa untuk pertemuan keduanya. Karena berbasis proyek, saya bersama siswa menyusun jadwal untuk proyek mereka, lalu saya masukkan ke dalam modul ajar.</p>
5.	<p>Selanjutnya, ada tahapan apa saja yang Ibu terapkan untuk mengajarkan materi procedure text dengan metode PjBL ini? Mungkin bisa dijelaskan secara rinci?</p>	<p>Di sini saya menggunakan tiga tahap ya, yaitu perencanaan, penerapan atau pelaksanaan, dan terakhir evaluasi. Dari tahap awal perencanaan (planning), saya mengamati kemampuan anak terlebih dahulu, sejauh mana pemahaman dan perkembangan masing-masing siswa. Kemudian, saya mengamati keadaan kelas, dan menyiapkan modul ajar beserta materi yang akan diajarkan hingga bahan materi untuk evaluasi. Ketika masuk ke tahap pelaksanaan (implementation), saya akan menjalankannya sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Pada poin pentingnya, anak-anak sudah mengetahui materi yang akan diajarkan, yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya. Pelaksanaan di dalam kelas dilakukan seperti biasa, diawali salam, doa, kemudian absensi, review materi sebelumnya, pertanyaan pemantik yang mendukung dan relevan dengan kehidupan nyata, penjelasan tujuan pembelajaran dan pembentukan kelompok. Setelah itu, penjelasan materi hingga pemberian tugas yang mana siswa akan</p>

		<p>praktik langsung di depan kelas di minggu depannya. Tahap terakhir evaluasi (evaluation), saya menggunakan penilaian sikap secara langsung yaitu dengan observasi, penilaian keterampilan unjuk kerja atau hasil kerja, dan yang terakhir adalah penilaian pengetahuan melalui tes tertulis.</p>
6.	<p>Bagaimana cara Ibu untuk memantau proses siswa dan menilai hasil proyeknya ketika sudah jadi?</p>	<p>Untuk memantau atau monitoring siswa ketika dalam pengerjaan di dalam kelas saya pantau secara langsung. Sebelumnya sudah saya bentuk beberapa kelompok, tujuannya adalah agar saya bisa lebih mudah memantaunya. Jadi saya datangi satu persatu, saya tanya terkait kendalanya apa, kesulitannya di mana, dari situ saya bantu mereka. Ketika penilaian, siswa maju per kelompok, saya menilai dengan observasi langsung dengan fokus utama pada kelancaran pengucapan, pengejaan, serta ketepatan dalam mengikuti prosedur. Selain itu, bentuk proyeknya adalah siswa langsung mempraktikkannya di depan kelas, urutannya harus benar, kemudian apa yang dilakukan dan yang diucapkan sama.</p>
7.	<p>Pertanyaan selanjutnya, apakah Ibu melihat peningkatan dalam segi aspek tertentu pada siswa, dengan adanya PjBL di materi procedure teks ini?</p>	<p>Peningkatan tentu ada, terutama dalam keterlibatan siswa, motivasi siswa, dan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan. Jadi kan di sini tugasnya berupa praktik, dan siswa-siswa itu ketika praktik jauh lebih excited atau tertarik daripada hanya sekedar tugas cerita atau menulis. Apalagi di</p>

		kegiatan awal, saya sudah memberikan ice breaking yang cukup menarik, itu pasti akan membuat mereka lebih semangat.
8.	Lalu untuk peningkatan keterampilan sendiri apakah ada Bu, mungkin dalam keterampilan speaking atau yang lainnya?	Untuk peningkatan dalam aspek keterampilan dasar, sudah pasti yang terlihat adalah dalam aspek berbicara atau speaking. Jadi siswa dituntut untuk berbicara, tidak hanya menulis. Di sini proyeknya mereka harus bisa membuat sesuatu, kemudian harus bisa menjelaskan prosesnya secara lisan.
9.	Apa metode atau teknik yang Ibu gunakan saat mengajar secara langsung di dalam kelas?	Untuk mengajarkan materi prosedur teks dengan PjBL ini sebenarnya bisa dengan berbagai metode. Selain proyek sebagai metode utama, mereka juga sebelumnya telah menganalisis video, metodenya ini lebih ke diskusi dan ceramah. Kedua metode ini merupakan bagian penting untuk pemahaman materi. Selain itu, metode tanya-jawab juga saya gunakan di dalam kelas, karena ini juga bisa membangun pikiran kritis siswa. Yang terakhir adalah metode permainan, dengan adanya icebreaking berisi permainan yang menarik sangat membantu menarik minat siswa.
10.	Selanjutnya, bagaimana ibu membangun konteks dalam pembelajaran teks prosedur menggunakan PjBL?	Iya jadi untuk pembelajaran teks prosedur itu saya sama siswa belajar bersama. Saya tidak hanya memberikan materi, tetapi saya juga berdiskusi dengan siswa tentang tema proyek yang akan dibuat. Misalnya, saya tawarkan apakah siswa lebih memilih membuat

		<p>makanan atau minuman. Jadi siswa saya kasih ruang untuk memilih. Selain itu, di tahap awal, saya juga menentukan aturan, rincian kegiatan, serta menentukan alat dan bahan bersama siswa. Selain itu, saya dan siswa di akhir pembelajaran, mengungkapkan refleksi pada kegiatan dan hasil proyek yang telah dilakukan. Ini sangat membantu saya dan murid untuk sama-sama meningkatkan kualitas pembelajaran teks prosedur menggunakan model PjBL.</p>
11.	<p>Bagaimana Ibu memfasilitasi siswa ketika pembelajaran di kelas?</p>	<p>Ketika di kelas, selain memberikan dan menjelaskan materi, bahan bacaan, dan media yang mendukung, saya selalu mendampingi siswa saya. Saya dekati mereka, menanyakan kendalanya, pemahamannya sudah sampai mana.</p>
12.	<p>Apakah Ibu memberikan contoh atau model teks prosedur dulu sebelum memulai pembelajaran di kelas?</p>	<p>Tentu, sudah pasti saya memberikan contoh berupa video terlebih dulu, kemudian saya mencontohkan secara langsung (praktik) di depan kelas. Dengan ini mereka bisa mengamati, mencontoh dan mencatat untuk proyek yang akan dikerjakan.</p>
13.	<p>Apa kendala utama yang ibu hadapi saat menerapkan PjBL di materi teks prosedur?</p>	<p>Di dalam satu kelas itu tidak semua siswa bisa menangkap materi dengan cepat, kemampuan mereka berbeda-beda, ada beberapa yang diam dan pasif. Siswa yang aktif dan bisa memahami materi dengan baik akan terlihat di kelas, dengan cara mereka bisa menjawab dengan cepat. Sedangkan yang cenderung</p>

		tidak bisa akan terlihat diam, pasif, dan terlihat tidak fokus. Jadi, menurut saya itu tadi adalah kendala terbesar yang saya hadapi ketika di kelas.
14.	Apakah ada kesulitan atau kendala lain yang Ibu rasakan?	Ada, kendala lain adalah dalam pengelolaan waktu yang terbatas dan pengelolaan kelas yang kurang baik. Misal satu kelas itu siswanya banyak dan penyusunan mejanya kurang baik, itu akan sangat berpengaruh ke efisiensi waktu mengajar. Sesi pemutaran video, presentasi dan diskusi sering kali tidak sesuai dengan yang saya rencanakan di modul ajar. Untuk itu, saya mengatasinya dengan mengeditnya dan mengatasinya dengan cara lain, seperti menjelaskan sedikit materi di pertemuan sebelumnya. Saat pembentukan kelompok, beberapa siswa tidak mau dipasangkan, dan akhirnya saya sebagai guru harus mengatasi itu, dengan memberikan penjelasan dan pengarahan yang mudah diterima siswa. Selain itu, ketika siswa menata meja dan kursi untuk berkelompok, akan sangat menguras waktu jika gerakan siswa tidak cepat. Terlebih ketika berdiskusi kelompok, siswa sering kali ramai, dan mengganggu kelompok yang lain, karena memang di setiap kelas selalu ada beberapa anak yang memang sulit dikontrol dan akan menjadi masalah tambahan di kelas.
15.	Biasanya bagaimana cara	Untuk mengatasinya, siswa-siswa yang sulit

	<p>atau strategi Ibu untuk menghadapi kendala-kendala itu tadi?</p>	<p>dikontrol itu saya beri kesibukan, seperti saya beri mereka soal, saya suruh menghafalkan, atau yang lainnya. Untuk masalah kemampuan siswa yang berbeda-beda, biasanya saya dari awal harus tahu terlebih dahulu kemampuan semua siswa. Sehingga ketika berkelompok, saya campur semua siswa dengan kemampuan berbeda-beda ke dalam satu kelompok, jangan dipisahkan sesuai kemampuan atau kepintaran. Jadi, setiap kelompok itu minimal ada yang bisa (pintar), yang kemampuannya kurang diharapkan bisa belajar dengan temannya yang sudah paham, jadi mereka bisa kerjasama, dan lebih termotivasi. Untuk masalah ketidaktepatan waktu mengajar, saya mengatasinya dengan mengeditnya di modul ajar. Saya juga berusaha agar selalu tepat waktu, dengan cara mengkondisikan siswa dan ruang kelas dengan baik.</p>
16.	<p>Apakah terlepas dari kendala-kendala itu tadi, ada kendala terkait fasilitas atau sumber belajar, Bu?</p>	<p>Kalau kendala fasilitas yang saya rasakan adalah tidak semua kelas terdapat LCD proyektor, dan beberapa tidak berfungsi (rusak). Ketika akan menayangkan video pembelajaran, saya harus memasang LCD proyektor terlebih dulu yang mana akan mengurangi waktu pembelajaran. Dan untuk sumber belajar sendiri menurut saya tidak ada masalah. Buku paket, LKS, semuanya terpenuhi, terhubung juga jaman sekarang diberi kemudahan akses internet, akan mudah dalam mencari materi pembelajaran lewat</p>

		<p>sumber online. Untuk kendala LCD proyektor tadi, saya mengatasinya dengan memperbolehkan setiap kelompok untuk membawa satu handphone satu, sehingga mereka tetap bisa menyimak video yang saya share.</p>
17.	<p>Lalu, apakah Ibu melihat ada kendala dari institusional atau kurikulum untuk menerapkan PjBL di materi prosedur teks ini, Bu?</p>	<p>Menurut saya tidak ya, karena mau apapun itu kurikulumnya, asalkan kita sebagai guru bisa menyesuaikan, itu tidak akan menjadi masalah. Menurut saya kalau hal seperti itu tidak begitu menjadi kendala besar karena kita sebagai guru mempunyai hak untuk mengatur strategi untuk melakukan pembelajaran. Sebagai guru harus bisa menyesuaikan dengan keadaan, materi, dan kemampuan siswa, intinya kita harus bisa adaptif dengan kurikulum yang berlaku, dan tetap mencapai tujuan pembelajaran.</p>
18.	<p>Apakah Ibu mendapatkan dukungan dari sekolah dalam pelaksanaan PjBL pada materi teks prosedur ini?</p>	<p>Ya, sangat didukung. Hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran didukung oleh pihak sekolah. Bahkan, didukung juga oleh orang tua siswa dan masyarakat. Hal ini sudah dibuktikan dari beberapa kegiatan di luar sekolah berupa proyek-proyek lain yang didukung oleh masyarakat.</p>
19.	<p>Menurut Ibu, sejauh mana PjBL itu efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa</p>	<p>Berhubung base-nya dari teks prosedur itu proyek, jadi bisa dikatakan PjBL ini sangat efektif, dan sangat bisa meningkatkan kreativitas siswa. Kreativitas siswa dalam</p>

	terhadap teks prosedur?	mengembangkan, meningkatkan kemampuan speaking, dan juga writing.
20.	Apakah Ibu pernah mengajarkan teks prosedur dengan metode selain PjBL? dan apakah sama efektifnya dengan PjBL?	Dulu pernah, saya memakai kata atau kalimat acak yang sering digunakan dalam teks prosedur. Memang semua anak aktif, hanya saja akhirnya mereka basenya kemampuan reading saja. Berbeda dengan PjBL, siswa bisa secara sekaligus meningkatkan skills writing, reading, dan juga speaking. Menurut saya PjBL jauh lebih efektif untuk pembelajaran teks prosedur ini.
21.	Apakah Ibu memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan Implementasi PjBL dalam pembelajaran procedure teks?	Mungkin buat guru-guru lain, sarannya harus lebih tahu kelebihan dan kekurangannya PjBL sebelum mencoba menerapkannya. Kemudian lebih kreatif lagi di kelas, harus tahu cara menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar teks prosedur dengan PjBL. Mungkin tidak hanya materi how to make drinks, bisa juga how to make foods, how to create something, dan lainnya. Bisa juga yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi jaman sekarang, misalnya how to make a poster with Canva atau how to make Instagram stories. Selain itu, guru-guru bahasa Inggris lainnya yang ingin menerapkan PjBL di materi teks prosedur, harus bisa menyesuaikan keadaan di kelas.

Enclosure 3: Documentations

MODUL AJAR

Nama Sekolah : -
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas / semester : IX/ Genap
Tahun Ajaran : 2024/2025
Materi Pembelajaran : Procedure Text (Recipe)
Alokasi Waktu : 2 x 2 JP (2x40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project-Based Learning:

1. Peserta didik dapat menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks prosedur terkait dengan resep makanan/ minuman dengan tepat;
2. Peserta didik mampu membuat proyek teks prosedur terkait resep makanan/ minuman pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan benar dan penuh tanggung jawab.
3. Peserta didik mampu mempresentasikan teks prosedur terkait dengan resep makanan/ minuman pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya dengan benar dan penuh tanggung jawab.

B. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model : Project-Based Learning (PjBL)
Pendekatan : Student-centered approach, TPACK
Metode : Proyek, tanya-jawab, diskusi, penugasan

C. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar Media Pembelajaran:

1. LKPD
2. Gambar
3. Slide PPT
4. Lembar evaluasi
5. Video Youtube
 - *How to make a delicious chinese fried rice recipe*
(<https://www.youtube.com/watch?v=WYh2Ju4MfYE>)
 - *How to write procedure text – cara membuat procedure text*
(<https://www.youtube.com/watch?v=ixBXAjp81uo>)

Alat:

1. Laptop, LCD Projector, Speaker Audio, bahan ketikan membuat proyek (d disesuaikan)

Sumber Belajar:

1. Buku Peserta didik : Wachidah, Sitti.dkk. 2018. Bahasa Inggris Think Globally Act Locally. Jakarta: Kemendikbud.
2. Buku Referensi : Saefurrahman. 2019. Pendalaman Materi Bahasa Inggris: English For Practical Use. Jakarta: Kemendikbud.
3. Pengalaman peserta didik dan guru.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

2 Pertemuan: 2 x (2 x 40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengucapkan salam pembuka. 2. Peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 	
Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyampaikan materi pembelajaran sebelumnya 2. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi: <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>What is your favorite food?</i> ❖ <i>What is your favorite drink?</i> ❖ <i>Do you know what is the ingredient?</i> ❖ <i>How do you make the correct steps for making drinks?</i> 	
Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak manfaat dari materi apa yang akan dipelajari. 2. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik mendengarkan mekanisme penilaian. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintax PjBL	Kegiatan Pembelajaran
(Pertemuan 1) Fase 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar	<i>Collaboration, Critical Thinking, Communication</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah 4-5 peserta. 2. Peserta didik diminta mengamati gambar benda yang ada di tayangan infocus. <i>Gambar</i>

	<p><i>secangkir teh, secangkir kopi, mi instant dan jus jeruk</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengamati video mengenai proses pembuatan makanan. 4. Peserta didik Menyimak slide materi Procedure Text. 5. Peserta didik mengamati video cara membuat procedure text dalam proses pembuatan <i>Strawberry Milkshake</i>. 6. Peserta didik menyimak masalah/tugas yang nanti akan diselesaikan: <ul style="list-style-type: none"> - <i>How to make a cup of hot tea</i> - <i>How to make a cup of coffee</i> - <i>How to make an original orange juice</i> 7. Peserta didik secara berkelompok akan mengerjakan LKPD 1 pertanyaan esensial yang bersifat eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik melalui tugas pada LKPD 1: <ul style="list-style-type: none"> • <i>What is the definition of procedure text: recipe?</i> • <i>What is the purpose/ social function of a recipe?</i> • <i>Explain the generic structure of recipe text?</i> • <i>What is the verb tenses used in recipe text?</i> 8. Diskusi klasikal terkait hasil diskusi kelompok LKPD 1. 9. Untuk menambah pemahaman tentang teks prosedur resep, secara berkelompok peserta didik membandingkan dua buah teks prosedur resep dengan memperhatikan social function, generic structure dan language features recipe text pada LKPD 2.
<p>(Pertemuan 1) Fase 2 Mendesain Perencanaan Proyek</p>	<p><i>Collaboration, Creative</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membahas proyek yang akan dilakukan di pertemuan kedua. 2. Secara kolaboratif, guru dan peserta didik berdiskusi untuk menentukan tema proyek, peraturan proyek, serta alat dan juga bahan yang dibutuhkan. 3. Guru menekankan bahwa dalam materi ini berupa tugas proyek, yang mana hasil akhir dari tugasnya harus dibuat dalam bentuk video dan

	<p>dikumpulkan.</p> <p>4. Guru memancing peserta didik untuk berpikir kritis, dan mengemukakan opini mereka. Guru dan peserta didik bersama-sama memikirkan proyek untuk mencapai tujuan pembelajaran dan strategi untuk menghadapi kendal-kendala yang akan muncul.</p>
<p>(Pertemuan 1) Fase 2 Mendesain Perencanaan Proyek</p>	<p><i>Collaboration, Creative</i></p> <p>5. Guru bersama peserta didik membahas proyek yang akan dilakukan di pertemuan kedua.</p> <p>6. Secara kolaboratif, guru dan peserta didik berdiskusi untuk menentukan tema proyek, peraturan proyek, serta alat dan juga bahan yang dibutuhkan.</p> <p>7. Guru menekankan bahwa dalam materi ini berupa tugas proyek, yang mana hasil akhir dari tugasnya harus dibuat dalam bentuk video dan dikumpulkan.</p> <p>8. Guru memancing peserta didik untuk berpikir kritis, dan mengemukakan opini mereka. Guru dan peserta didik bersama-sama memikirkan proyek untuk mencapai tujuan pembelajaran dan strategi untuk menghadapi kendal-kendala yang akan muncul.</p>
<p>(Pertemuan 1) Fase 3 Menyusun Jadwal</p>	<p><i>Collaboration</i></p> <p>1. Peserta didik dibimbing oleh guru agar memahami tugas masing-masing dalam kelompok.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menentukan jadwal, estimasi waktu dan pengarahannya terkait manajemen waktu untuk pelaksanaan proyek di pertemuan 2.</p> <p>ICE-BREAKING "We Love English" terkait materi procedure text.</p>
<p>(Pertemuan 2) Fase 4 Memonitor Kemajuan Proyek</p>	<p>1. Secara berkelompok, peserta didik mulai mempersiapkan kebutuhan untuk proyek yang dipantau oleh guru.</p> <p>2. Guru kembali mengingatkan terkait peraturan pembuatan dan pelaksanaan waktu.</p> <p>3. Peserta didik membuat procedure text sesuai topik permasalahan yang dipilih.</p> <p>4. Secara berkelompok, peserta didik mempresentasikan hasil Procedure text di depan kelas, dan di video dalam prosesnya. Guru memantau pelaksanaan proyek peserta didik, dan membantu jika terdapat kendala.</p>

<p>(Pertemuan 2) Fase 5 Menilai proses dan Hasil Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru menilai secara observatif ketika peserta didik melakukan presentasi di depan. 2 Peserta didik memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lain berupa pertanyaan atau saran. 3 Peserta didik menerima penilaian atau feedback dari guru atas hasil kerja masing-masing kelompok. 4 Peserta didik mengumpulkan hasil video dari pelaksanaan proyek untuk dinilai. <p>Di pertemuan sebelumnya, guru sudah menilai pengerjaan LKPD oleh peserta didik sebagai penilaian pengetahuan.</p>
<p>(Pertemuan 2) Fase 6 Melakukan Evaluasi Pengalaman Kegiatan Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik bersama guru membahas refleksi pembelajaran 2 Guru menanyakan seputar perasaan, manfaat yang diperoleh, kendala yang dihadapi dan apa yang mereka pelajari dari kegiatan proyek yang telah dilakukan. 5 Peserta didik mengerjakan evaluasi melalui lembar evaluasi yang sudah dibagikan.
<p>Penutup (10 Menit)</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari. 2 Peserta didik menerima tugas dan sekilas rencana pertemuan selanjutnya (tindak lanjut). 3 Peserta didik diberi semangat dalam belajar, mengerjakan tugas, dan mengulangi pelajaran di rumah. 4 Peserta didik bersama guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan doa syukur dan salam, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. 	

E. Penilaian

1. Penilaian Hasil Proyek

Penilaian hasil proyek dilakukan ketika siswa selesai melakukan presentasi, kemudian video proyek dikumpulkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan peserta didik tes secara tertulis.

TASK 1 (LKPD 1)

No.	Butir Soal	Bobot
1	What is the definition of procedure text: recipe?	3
2	What is the purpose/ social function of a recipe?	3
3	Explain the generic structure of recipe text?	3
4	What is the verb tense used in recipe text?	3
5	What do you know about imperative sentence?	3
Jumlah		15

Uraian	Skor
Isi benar, tata bahasa benar	3
Isi benar, tata bahasa kurang tepat	2
Isi dan tata bahasa kurang tepat	1
Tidak menjawab	0

Rubrik Penilaian**Penskoran:**

$$\text{Nilai} = \frac{S \quad p \quad ha}{S \quad M \quad im} \times 100$$

Task 2 (LKPD 2)

No.	Butir Soal	Ada	Tidak ada
1	Goal	1	0
2	Material	1	0
3	Steps	1	0
4	Imperatives	1	0
5	Adverb of sequence	1	0
6	Time signals	1	0
7	Which one of the two recipes is easier to make?	3	0
Jumlah		9	

Uraian	Skor
Isi benar, tata bahasa benar	3
Isi benar, tata bahasa kurang tepat	2
Isi dan tata bahasa kurang tepat	1
Tidak menjawab	0

Rubrik Penilain soal No. 7**Penskoran:**

$$\text{Nilai} = \frac{S \quad p \quad ha}{S \quad M \quad im} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan ketika peserta didik presentasi proyek di depan

Buatlah Procedure Text dan presentasikan tentang salah satu topik di bawah ini:

- *HOW TO MAKE A CUP OF HOT TEA*
- *HOW TO MAKE A CUP OF COFFEE*
- *HOW TO MAKE AN ORIGINAL ORANGE JUICE*
- *HOW TO COOK INSTANT NOODLE*

Nama peserta didik:

Kelas:

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Hasil video		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum			10


Keterangan:

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1


Mengetahui,

KEPALA SMPN –


(Khoirul, S.Pd. M.Si)
NIP. -

Kedungwuni, Februari 2025

GURU MAPEL


(Angra, S Pd)
NIP. -

DOKUMENTASI



Guru memberikan contoh proyek teks prosedur yang akan dilakukan



Guru memonitoring diskusi kelompok ketika membahas rencana proyek



Siswa melakukan presentasi proyek



Wawancara dengan guru Bahasa Inggris

CURRICULUM VITAE

Name : Fatma Oka Azkadina

Student Number : 2521047

Place and Date of Birth : Pekalongan, 28 Desember 2002

Gemder : Female

Address : Plutungan RT 3/RW 1 No.33 Pakisputih,
Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah

E-mail : fatmaokaazkadina@gmail.com

Educational Background : SD N 1 Pakisputih (2015)
SMP N 1 Kedungwuni (2018)
SMK Muhammadiyah Bligo (2021)
English Education Department, Faculty of
Education and Teacher Training, UIN K.H.
Abdurrahan Wahid Pekalongan (2025)

